



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran dari famili *cucurbitaceae* yang sudah populer ditanam petani di Indonesia. Mentimun termasuk tanaman sayuran buah daerah tropik dan subtropik yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Menurut Alvianto (2021) dalam 100 g buah mentimun mengandung 15% kalori, 0,5 mg zat besi, 30 mg fosfor, 3 g pati, 0,8% protein, 0,02% thianin, 0,3 IU vitamin B1, 0,2% riboflavin, 0,4 g kadar abu, 0,10 mg niacin, 5 mg natrium, 14 mg asam, 0,045 IU vitamin A, dan 0,2 IU vitamin B2. Kandungan gizi yang tinggi pada buah mentimun seringkali dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan obat-obatan dan kosmetik (Amin 2015).

Produksi mentimun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,5% hal ini dibuktikan dengan data BPS produksi mentimun tahun 2022 sebesar 450.687 ton sedangkan pada tahun 2021 produksi sebesar 471.941. Penyebab rendahnya produksi pada tanaman mentimun disebabkan oleh genetik tanaman, proses budidaya kurang optimal, ketidaksesuaian lingkungan area tanam, pengendalian hama dan penyakit, serta perubahan iklim (Arfinsyah 2022)

Rendahnya produksi tanaman mentimun dapat diatasi dengan penggunaan benih yang bermutu. Benih bermutu adalah benih yang benar dan murni varietasnya, memiliki mutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu kelas benihnya (Widajati *et al.* 2013). Benih bermutu menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan budidaya tanaman yang perannya tidak dapat digantikan dengan faktor lain, karena benih sebagai bahan tanaman dan sebagai pembawa potensi genetik, terutama varietas unggul. Ciri benih bermutu yaitu memiliki daya perkecambahan benih yang tinggi, memiliki kekuatan tumbuh yang baik (vigor yang kuat), produktivitas yang tinggi, pertumbuhan seragam dan mutu genetik yang tinggi (Yani 2018)

Rangkaian proses yang dilakukan untuk menghasilkan benih yang bermutu yaitu: produksi benih, pengolahan benih, dan pengujian benih. Rangkaian proses produksi benih tidak terlepas dari proses sertifikasi. Produksi benih adalah serangkaian kegiatan untuk memproduksi benih yang bermutu. Upaya dalam menghasilkan benih bermutu dapat dilakukan dengan memproduksi benih hibrida. Benih hibrida adalah benih generasi F1 yang dijual untuk produksi komersial. Benih hasil hibrida dinilai mempunyai produktivitas tinggi, dan seragam (Harliani *et al.* 2014). Benih mentimun hibrida mempunyai keunggulan yang diantaranya tanaman yang seragam, daya tumbuh yang cepat, serta memungkinkan didapatkan tanaman yang sesuai dengan apa yang diharapkan (Dan *et al.* 2013). Rangkaian proses produksi benih hibrida diawali dengan pengajuan rekomendasi produksi, penyiapan benih sumber seperti penentuan tetua jantan dan betina, sejarah lahan, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, *roguing*, polinasi, panen, pengolahan, pengujian, pengemasan dan pemasaran.

PT Raja Pilar Agrotama adalah perusahaan pertanian yang berfokus dalam pengembangan benih tanaman hortikultura yang telah berdiri pada tanggal 11 Juni 2006. PT Raja Pilar Agrotama memiliki misi menjadikan benih sebagai satu bagian dari awal mula kehidupan, dan menciptakan benih yang berkualitas unggul dengan berbagai varietas yang sesuai permintaan pasar. PT Raja Pilar Agrotama Seed telah



mengadopsi SMM ISO 9001:2015 dalam semua operasionalnya untuk menjamin kualitas dan kepuasan pelanggan.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapang bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih mentimun di PT Raja Pilar Agrotama Seed Daerah Istimewa Yogyakarta.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.